

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau unit usaha tunggal yang memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwa pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah harus dicapai secara menyeluruh, optimal, dan berkelanjutan dengan mengembangkan iklim yang kondusif. menciptakan peluang usaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan posisi, peran dan potensi usaha mikro, kecil dan menengah dalam hal pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja dan memperkuat pengentasan kemiskinan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS melalui kepercayaan bagi merchant pedagang mikro di Kota Surabaya. Sampel yang dipilih adalah pedagang mikro yang ada di Kota Surabaya dengan pembagian 5 wilayah yaitu, Surabaya pusat, utara, timur, barat dan selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Sebanyak 100 kuesioner di bagikan melalui 2 cara yaitu melalui Link dan penyebaran melalui media kertas. Seluruh kuesioner diisi dengan lengkap dan hasil kuesioner dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Berikut rincian penyebaran kuesioner :

Tabel 4. 1 Data distribusi sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarakan melalui <i>Link</i>	64
2	Kuesioner yang disebarakan secara langsung	36
3	Jumlah kuesioner Surabaya bagian pusat	18
4	Jumlah kuesioner Surabaya bagian utara	22
5	Jumlah kuesioner Surabaya bagian timur	20
6	Jumlah kuesioner Surabaya bagian barat	16
7	Jumlah kuesioner Surabaya bagian selatan	24

Respon Rate	100 %
Data yang diperoleh	100

Sumber : Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner penelitian dibagikan melalui 2 cara yaitu melalui Link dan melalui media kertas. Sebanyak 64 respon kuesioner terjawab melalui *Link* dan sebanyak 36 respon terjawab dengan lengkap melalui media kertas. Jumlah total jawaban kuesioner melalui Link maupun media kertas dari wilayah Surabaya Pusat adalah 18 responden, dari wilayah Surabaya Utara adalah 22 responden, dari wilayah Timur adalah 20 responden, dari wilayah Surabaya Barat adalah 16 responden, dan dari wilayah Surabaya Selatan adalah 24 responden. Dari 100 kuesioner yang dibagikan, semua jawaban lengkap dan kembali. Sehingga data dapat diperoleh sebanyak 100 dengan presentase 100%.

Dalam penelitian ini, pelaku usaha mikro adalah pelaku usaha mikro di kota Surabaya yang telah menjalin kerjasama dengan penyedia layanan pembayaran digital dalam hal ini pengguna QRIS. Jenis usaha yang dilakukan mikro di lima wilayah kota Surabaya terdiri dari :

1. Usaha Kuliner yaitu pedagang kaki lima seperti penjual kebab, toko kue, angkringan, penjual gorengan, dll yang tersebar di Surabaya Pusat sebanyak 8 usaha, Surabaya Barat sebanyak 9 usaha, Surabaya Timur sebanyak 10 usaha, Surabaya Utara sebanyak 14 usaha, dan Surabaya Selatan sebanyak 13 usaha.
2. Usaha perindustrian yaitu seperti pedagang kaos kaki, toko pakaian, toko tas, dll yang tersebar di Surabaya Pusat sebanyak 6 usaha, Surabaya Barat sebanyak 1 usaha, Surabaya Timur sebanyak 5 usaha, Surabaya Utara sebanyak 6 usaha, dan Surabaya Selatan sebanyak 5 usaha.
3. Usaha bidang TIK yaitu seperti jasa cetak hasil print tersebar di Surabaya Pusat sebanyak 2 usaha, Surabaya Barat sebanyak 3 usaha, Surabaya Timur sebanyak 1 usaha, Surabaya Utara sebanyak 1 usaha, dan Surabaya Selatan sebanyak 3 usaha.
4. Usaha Sektor Perikanan yaitu seperti penjualan alat pancing, palet ikan tersebar di Surabaya Barat sebanyak 1 usaha dan Surabaya Utara sebanyak 1 usaha.
5. Usaha Sektor Peternakan yaitu penjual makanan hewan ternak dan alat-alat perawatan hewan tersebar di Surabaya Timur sebanyak 1 usaha dan Surabaya Selatan sebanyak 3 usaha.

6. Usaha Sektor Pertanian yaitu penjualan beras, pupuk tanaman hias, bibit tanaman hias tersebar di Surabaya Timur sebanyak 1 usaha.
7. Usaha Informal seperti penjilidan, fotocopy, sablon tersebar di Surabaya Pusat sebanyak 2 usaha, Surabaya Timur sebanyak 2 usaha, dan Surabaya Barat sebanyak 2 usaha.

#### 4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil kuesioner yang diterima dapat diketahui beberapa karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

##### 4.2.1. Profil Responden

Tabel 4. 2 Data responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 58 orang atau 58%, sedangkan laki-laki sebanyak 42 responden atau 42%.

Tabel 4. 3 Data responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
17-25 Tahun	41	41%
26-34 Tahun	25	25%
35-43 Tahun	12	12%
44-52 Tahun	17	17%
53-61 Tahun	5	5%
> 62 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 41 responden atau 41% responden di kalangan pedagang mikro di Kota Surabaya berusia 17-25, 25 responden atau 25% berusia 26-34, 12 responden atau 12% berusia 35-43, 17 responden atau 17% berusia 44-52, 5 responden atau 5% berusia 53-61 tahun, dan usia > 62 tidak ada responden.

Tabel 4. 4 Data responden berdasarkan pendidikan terakhir

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
SLTA / Sederajat	63	63%
Sarjana	36	36%
Pasca Sarjana	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir SLTA/ sederajat sebanyak 63 responden atau sebesar 63%, pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 36 responden atau sebesar 36%, dan pendidikan terakhir Pasca Sarjana sebanyak 1 responden atau sebesar 1%.

#### 4.2.2. Profil Rata-Rata Jawaban Kuesioner

Berikut ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada pelaku usaha mikro di daerah Surabaya berdasarkan interval klas atau nilai skor pengisian kuesioner oleh responden :

Tabel 4. 5 Rata-rata jawaban variabel persepsi manfaat penggunaan (X1)

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
1.	Saya memanfaatkan e-wallet QRIS untuk melakukan kegiatan jual beli karena lebih mudah dari biasanya	4.48	Sangat Setuju
2.	Saya merasa saat menggunakan metode pembayaran dengan QRIS, waktu yang digunakan transaksi jauh lebih cepat dari sebelumnya	4.65	Sangat Setuju
3.	Saya menggunakan QRIS saat menyelesaikan transaksi jual beli karena mendapatkan keuntungan	4.16	Setuju
4.	Saya menggunakan QRIS karena dapat meningkatkan efisiensi terutama dalam melakukan transaksi pembayaran	4.71	Sangat Setuju
	Rata-Rata Keseluruhan....	4.5	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.5 pada variabel Manfaat Penggunaan (X1) menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (X1.1) adalah  $4.48 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.

2. Pada pernyataan 2 (X1.2) menunjukkan nilai  $4.65 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (X1.3) menunjukkan nilai  $4.16 \leq 4.20$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori setuju.
4. Pada pernyataan 4 (X1.4) menunjukkan nilai  $4.71 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel persepsi Manfaat Penggunaan (X1) adalah sangat setuju.

Tabel 4. 6 Rata-rata jawaban variabel persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

No.	Pernyataan	Rata-Rata	Katagori
1	Sistem jelas dan mudah dimengerti, Saya merasa sistem pembayaran transaksi dengan <i>QRIS</i> jelas dan mudah dimengerti	4.44	Sangat Setuju
2	Saya merasa sistem pembayaran yang baru sederhana dan tidak membutuhkan banyak usaha bagi merchant	4.04	Setuju
3	Saya merasa <i>QRIS</i> merupakan sistem pembayarn yang mudah digunakan	4.58	Sangat Setuju
4	Saya merasa mudah saat mengoperasikan sistem pembayaran melalui <i>QRIS</i>	4.72	Sangat Setuju
	Rata-Rata Keseluruhan....	4.44	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.6 pada variabel persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (X2.1) adalah  $4.44 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan ketegori sangat setuju.
2. Pada pernyataan 2 (X2.2) menunjukkan nilai  $4.04 \leq 4.20$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori setuju.
3. Pada pernyataan 3 (X2.3) menunjukkan nilai  $4.48 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
4. Pada pernyataan 4 (X2.4) menunjukkan nilai  $4.72 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel Kemudahan Penggunaan (X2) adalah sangat setuju.

Tabel 4. 7 Rata-Rata Jawaban variabel persepsi Keamanan ( X3)

No.	Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya merasa sistem pembayaran QRIS mendukung keamanan data pengguna dan konsumen	4.20	Setuju
2	Saya sebagai merchant merasa aman saat menggunakan QRIS karena dapat meminimalisir uang palsu dan penyebaran virus dari uang tunai	4.60	Sangat Setuju
3	Saya merasa penggunaan QRIS sangat menjaga privasi online bagi penggunaanya	4.45	Sangat Setuju
4	Saya merasa keaslian data yang digunakan dalam sistem pembayaran QRIS terjamin kebenarannya	4.46	Sangat Setuju
	Rata-Rata Keseluruhan....	4.42	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.7 pada variabel persepsi keamanan (X3) menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (X3.1) adalah  $4.20 = 4.20$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori setuju.
2. Pada pernyataan 2 (X3.2) menunjukkan nilai  $4.60 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (X3.3) menunjukkan nilai  $4.45 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
4. Pada pernyataan 4 (X3.4) menunjukkan nilai  $4.46 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel persepsi Keamanan (X3) adalah sangat setuju.

Tabel 4. 8 Rata-Rata Jawaban variabel persepsi kepercayaan ( Y1)

No.	Pernyataan	Rata-Rata	Kategori
1	Saya percaya menggunakan QRIS karena sistem pembayaran atas kebenaran datanya terjamin	4.32	Sangat Setuju

2	Saya sebagai merchant akan mendapat keuntungan karena adanya hubungan yang baik	4.30	Sangat Setuju
3	Saya percaya penyedia jasa pembayaran QRIS memiliki integritas	3.39	Cukup Setuju
4	Saya percaya QRIS tidak memalsukan sistem pembayaran yang digunakan dan terjamin kebenarannya	4.30	Sangat Setuju
	Rata-Rata Keseluruhan....	4.07	Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.8 pada variabel persepsi Kepercayaan (Y1) menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (Y1..1) adalah  $4.32 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
2. Pada pernyataan 2 (Y1.2) menunjukkan nilai  $4.30 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (Y3.3) menunjukkan nilai  $3.39 \leq 3.40$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori cukup setuju.
4. Pada pernyataan 4 (X3.4) menunjukkan nilai  $4.30 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel persepsi Kepercayaan (Y1) adalah setuju.

Tabel 4. 9 Rata-Rata Jawaban Variabel Keputusan Penggunaan (Y2)

No.	Pernyataan	Rata-Rata	Katagori
1	Saya menggunakan QRIS sesuai dengan kebutuhan kegiatan usaha/bisnis	4.50	Sangat Setuju
2	Saya menggunakan QRIS karena waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan saat melakukan transaksi pembayaran tidak membutuhkan waktu yang lama	4.41	Sangat Setuju
3	Saya menggunakan QRIS karena memiliki keyakinan terhadap penyedia jasa pembayaran	4.37	Sangat Setuju

4	Saya menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran yang utama dalam kegiatan usaha	4.37	Sangat Setuju
	Rta-rata keseluruhan ...	4.41	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.9 pada variabel Keputusan Penggunaan (Y2) menunjukkan bahwa :

1. Nilai pernyataan 1 (Y2..1) adalah  $4.50 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
2. Pada pernyataan 2 (Y2.2) menunjukkan nilai  $4.41 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
3. Pada pernyataan 3 (Y2.3) menunjukkan nilai  $4.37 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.
4. Pada pernyataan 4 (X3.4) menunjukkan nilai  $4.37 \leq 5.00$  nilai interval, sehingga didapatkan kategori sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan rata-rata keseluruhan jawaban pada variabel Keputusan Penggunaan (Y2) adalah sangat setuju.

### 4.3. Hasil Penelitian (Perhitungan dan Pengolahan Data)

#### 4.3.1. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian kualitas data atau pengujian instrumen merupakan pengujian awal yang dilakukan terhadap instrumen pengumpulan data. Pengujian instrumen dilakukan dengan verifikasi uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji instrument :

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah suatu item data dalam penelitian valid atau tidak dan disajikan dalam pertanyaan kuesioner sehubungan dengan pengembangan definisi teoritis dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Kriteria penelitian uji validitas adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

Cara menentukan  $r$ -tabel :

$n = 100$  dengan taraf signifikan 5%

$(df) = n-2 = 100 -2 = 98$

Jika dilihat pada  $r$  tabel, untuk  $df = 98$  adalah 0,1966

Uji Validitas ini dilakukan untuk menghitung valid atau tidaknya suatu variabel bebas (X) dengan menggunakan aplikasi SPSS dan hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Mempermudah transaksi (X1.1)	.543	0,1966	Valid
Mempercepat transaksi (X1.2)	.472	0,1966	Valid
Memberikan keuntungan (X1.3)	.473	0,1966	Valid
Meningkatkan efisiensi,(X1.4)	.596	0,1966	Valid
Sistem jelas dan mudah dimengerti (X2.1)	.591	0,1966	Valid
Penggunaan sederhana (X2.2)	.401	0,1966	Valid
Sistem mudah digunakan (X2.3)	.584	0,1966	Valid
Kemudahan Pengoperasian (X2.4)	.534	0,1966	Valid
Rahasia data terjaga, (X3.1)	.649	0,1966	Valid
Keselamatan(X3.2)	.568	0,1966	Valid
Privasi online terjaga (X3.3)	.512	0,1966	Valid
Keaslian data (X3.4)	.585	0,1966	Valid
Kejujuran (X4.1)	.653	0,1966	Valid
Hubungan yang baik (X4.2)	.611	0,1966	Valid
Integritas (X4.3)	.700	0,1966	Valid
Keterbukaan, (X4.4)	.693	0,1966	Valid
Kesesuaian dengan kebutuhan (Y2.1)	.675	0,1966	Valid
Waktu, (Y2.2)	.504	0,1966	Valid
Kemantapan ketika menggunakan jasa (Y2.3)	.618	0,1966	Valid
Prioritas (Y2.4)	.570	0,1966	Valid

Sumber : Data primer diolah 2022

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikan 5% atau 0,05. Untuk taraf signifikan 0,05 adalah 0,1966. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel terikat (Y) adalah valid.

## 1. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji atau menilai konsistensi suatu penelitian. Nilai *Conbrach's alpha* dalam penelitian menggunakan nilai 0,6 dengan asumsi daftar pernyataan yang diuji akan dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's alpha*

$\geq 0,6$ . Berikut hasil uji realibilitas pada variabel Persepsi Manfaat (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Keamanan (X3), Kepercayaan (X4) dan Keputusan penggunaan (Y).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.920	20

Sumber : Data primer diolah 2022

Pada tabel 4.11 menunjukkan hasil bahwa nilai masing-masing variabel dengan *Conbrach's Alpha* 0.916 > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada instrument penelitian ini adalah reliabel.

#### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-smirnov* dimana tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Probabilitas akan dikatakan normal apabila > 0,05. Untuk lebih memastikan normalitas data, maka dilakukan dengan uji outlier, karena mungkin terjadi data yang bernilai eksterim. Untuk sampel besar diatas 80 observasi, pedoman evaluasi adalah nilai ambang batas dari *z-score* itu berada pada rentang 3 sampai dengan 4 (Hair dkk, 1998 dalam Ferdinand, 2002:98). Oleh karena itu apabila ada obsevasi-observasi yang memilki *score z-score*  $\geq 3,0$  akan dikategorikan sebagai *outlier*.

Berikut ini data yang terindikasi data *outlier* adalah responden No.58 Y, No.62 X1.X2 danX4, berikut ini disajikan hasil pengujian normalitas data.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59004904
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.054
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data primer diolah 2022

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan metode *Kolomogrov-Smirnov* diperoleh hasil signifikan sebesar 0,071 yang berada di atas taraf signifikan sebesar 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini menguji ada atau tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Mendeteksi korelasi yang tinggi antar variabel bebas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Persepsi Manfaat	.532	1.881
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.554	1.805
Keamanan	.585	1.711
Kepercayaan	.463	2.161

Sumber : Data primer diolah 2022

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas hasil uji multikolinearitas, variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, X_4$  menunjukkan bahwa nilai VIF = 1 dimana nilai tersebut adalah  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastistas

Hasil Uji Heteroskedastistas dengan uji *Glesjer* dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastistas

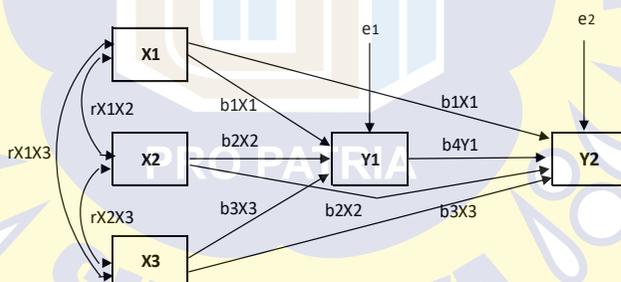
Variabel	Sig (p-value)	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	.088	Tidak terjadi Heteroskedastistas
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	.069	Tidak terjadi Heteroskedastistas
Persepsi Keamanan (X3)	.407	Tidak terjadi Heteroskedastistas
Persepsi Kepercayaan (X4)	.663	Tidak terjadi Heteroskedastistas

Sumber : Data diolah 2022

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.10, hitung dengan uji Glesjer bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

#### 4.3.3. Analisis Jalur (Path Analysis)

Berdasarkan paradigma penelitian dan hipotesis, metode analisis data yang digunakan untuk menguji penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, dimana analisis regresi dilakukan dua kali. Analisis regresi yang pertama adalah untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel bebas (*independen*) dengan variabel perantara (*intervening*). Analisis regresi kedua bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Langkah pertama dalam analisis jalur adalah menerjemahkan hipotesis penelitian ke dalam diagram jalur. Metode statistik dengan analisis jalur digunakan untuk mengukur pola hubungan yang menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel kausal (*eksogen*) terhadap variabel yang berhubungan dengan efek/akibat (*endogen*).



Gambar 4. 1 Diagram alur persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), persepsi keamanan (X3), dan X4 terhadap keputusan penggunaan QRIS (Y2)

#### 1. Persamaan Struktural 1

Bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi manfaat (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), dan Persepsi keamanan (X3) terhadap persepsi Kepercayaan (Y1).

$$\text{Persamaan Struktural 1 : } Y1 = b1X1Y1 + b2X2Y1 + b3X3Y1 + e1$$

Keterangan :

- Y1 = Persepsi Kepercayaan
- X1 = Persepsi Manfaat
- X2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan
- X3 = Persepsi Keamanan
- b1 = Koefisien regresi Persepsi Manfaat
- b2 = Koefisien regresi Persepsi Kemudahan Penggunaan
- b3 = Koefisien regresi Persepsi Keamanan
- e1 = Residual

Berikut ini disajikan ringkasan hasil pengolahan data diagram alur struktural 1 seperti tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Ringkasan hasil regresi berganda model 1

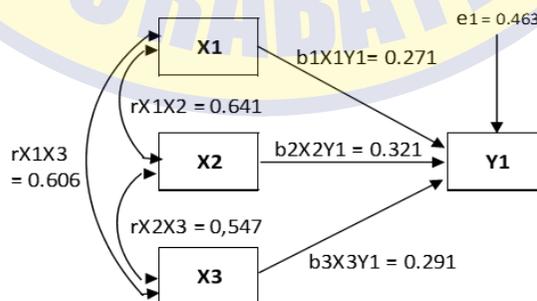
Variabel	Standardized Coefficients Beta	thitung	Ttabel	Sig
Persepsi Manfaat	0.271	2.945	1.661	0.004
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.321	3.638	1.661	0.000
Persepsi Keamanan	0.291	3.351	1.661	0.001

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber : Output SPSS, data diolah 2022

Berdasarkan hasil ringkasan pengolahan data tersebut di atas diperoleh persamaan struktural 1 sebagai berikut:

$$Y1 = 0.271X1 + 0.321X2 + 0.291X3 + 0.463$$



Gambar 4. 2 Substruktur 1 hubungan kausal X1, X2, X3 terhadap Y1

Interpretasi hasil :

1. Koefisien regresi Persepsi Manfaat memperoleh hasil sebesar 0,271 dengan arah koefisien positif dan tingkat signifikansi sebesar  $0.004 < 0.05$  Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat penggunaan QRIS maka dapat meningkatkan kepercayaan merchant.
2. Koefisien regresi Persepsi Kemudahan Penggunaan memperoleh hasil sebesar 0,321 dengan arah koefisien positif dan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan dalam QRIS, maka dapat meningkatkan kepercayaan merchant sebagai pengguna jasa.
3. Koefisien regresi Keamanan memperoleh hasil sebesar 0,291 dengan arah koefisien positif dan tingkat signifikansi sebesar  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan QRIS, maka semakin tinggi kepercayaan merchant.

### **Koefisien Korelasi**

Kriteria koefisien korelasi ( Pardede Manjuring,2014) sebagai berikut :

Tabel 4. 16 Kriteria koefisien korelasi

<b>Nilai r</b>	<b>Kriteria</b>
0.00 s.d 0.29	Korelasi Sangat Lemah
0.30 s.d 0.49	Korelasi Lemah
0.50 s.d 0.69	Korelasi Cukup
0.70 s.d 0.79	Korelasi Kuat
0.80 s.d 1.00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber : Pardede & Manurung,2014

Korelasi antara variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan seperti berikut :

Tabel 4. 17 Hasil korelasi variabel penelitian

		Persepsi Manfaat	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Keamanan
Persepsi Manfaat	Pearson Correlation	1	.641**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	.641**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Keamanan	Pearson Correlation	.606**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS data diolah 2022

Interpretasi hasil :

- 1) Korelasi antara persepsi manfaat dengan persepsi kemudahan penggunaan ( $r_{X1X2}$ ).

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara persepsi manfaat dengan persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0,641 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, artinya terdapat hubungan yang cukup antara persepsi manfaat dengan persepsi kemudahan penggunaan.

- 2) Korelasi antara persepsi manfaat dengan persepsi keamanan ( $r_{X1X3}$ )

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara persepsi manfaat dengan persepsi kemudahan penggunaan sebesar 0.606 , dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, artinya terdapat hubungan yang cukup antara persepsi manfaat dengan persepsi kemudahan penggunaan.

- 3) Korelasi antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi keamanan ( $r_{X2X3}$ )

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka korelasi antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi keamanan sebesar 0.547, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, artinya terdapat hubungan yang cukup antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi keamanan.

## 2. Persamaan Struktural 2

Bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi manfaat (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Persepsi keamanan (X3), Persepsi Kepercayaan (Y1)

terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (Y2). Adapun ringkasan hasil pengolahan data seperti tabel berikut ini:

$$\text{Persamaan Struktural 2 : } Y2 = b1X1Y2 + b2X2Y2 + b3X3Y2 + b4Y1Y2 + e1$$

Keterangan :

- Y2 = Keputusan Penggunaan
- Y1 (X4) = Persepsi Kepercayaan
- X1 = Persepsi Manfaat
- X2 = Persepsi Kemudahan Penggunaan
- X3 = Persepsi Keamanan
- b1 = Koefisien regresi Persepsi Manfaat
- b2 = Koefisien regresi Persepsi Kemudahan Penggunaan
- b3 = Koefisien regresi Persepsi Keamanan
- b4 = Koefisien regresi Persepsi Kepercayaan
- e1 = Residual

Berikut ini disajikan ringkasan hasil pengolahan data diagram alur struktural 2 seperti tabel berikut ini :

Tabel 4. 18 Ringkasan hasil Regresi Berganda Model 2

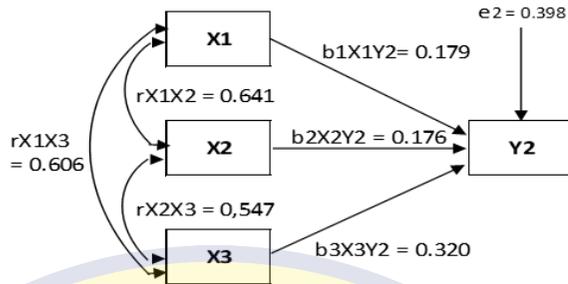
Variabel	Standardized Coefficients Beta	thitung	ttabel	Sig
Persepsi Manfaat	0.179	1.999	1.661	0.049
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.176	2.003	1.661	0.048
Persepsi Keamanan	0.320	3.740	1.661	0.000
Persepsi Kepercayaan	0.261	2.713	1.661	0.008

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber : Output SPSS, data diolah 2022

Berdasarkan hasil ringkasan pengolahan data tersebut di atas diperoleh persamaan struktural 2 sebagai berikut :

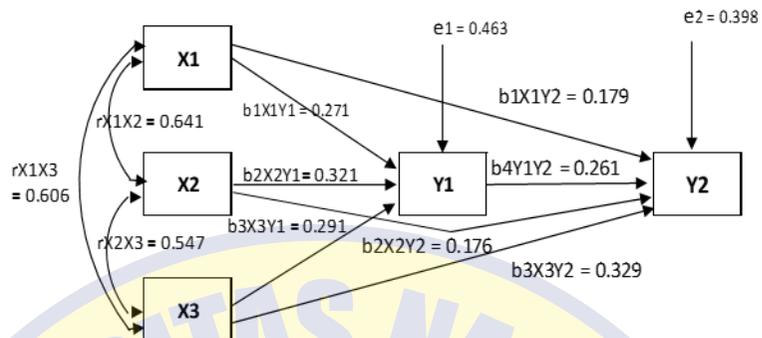
$$Y2 = 0.179X1 + 0.176X2 + 0.320X3 + 0.261X4 + 0.398$$



Gambar 4. 3 Substruktur 2 hubungan kausal  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap  $Y_2$

Interpretasi hasil :

1. Koefisien regresi variabel persepsi manfaat memperoleh hasil 0,179 dengan arah koefisien positif terhadap variabel terikat (Keputusan Penggunaan). Artinya apabila persepsi manfaat meningkat, maka keputusan penggunaan pada QRIS juga meningkat.
2. Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan penggunaan memperoleh hasil 0,176 dengan arah positif terhadap variabel terikat (Keputusan Penggunaan). Artinya apabila persepsi kemudahan penggunaan meningkat, maka keputusan penggunaan pada QRIS juga meningkat.
3. Koefisien regresi variabel persepsi keamanan memperoleh hasil tertinggi yaitu 0,320 dengan arah positif terhadap variabel terikat (Keputusan Penggunaan). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan, maka semakin tinggi juga tingkat keputusan penggunaan.
4. Koefisien regresi variabel persepsi kepercayaan memperoleh hasil 0,261 dengan arah positif terhadap variabel terikat (Keputusan Penggunaan). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kepercayaan, maka dapat mempengaruhi tingkat keputusan penggunaan.



Gambar 4. 4 Diagram alur persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), persepsi keamanan (X3), dan persepsi kepercayaan X4 terhadap keputusan penggunaan e-Wallet QRIS (Y2)

### 3. Pengaruh Langsung, dan Tidak Langsung

#### 1) Pengaruh Langsung

Tabel 4. 19 Pengaruh langsung (*direct effect*)

Pengaruh	Nilai koefisien	Kesimpulan
$X1 \rightarrow Y1$	0.271	Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap persepsi kepercayaan
$X2 \rightarrow Y1$	0.321	Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kepercayaan
$X3 \rightarrow Y1$	0.291	Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap persepsi kepercayaan
$X1 \rightarrow Y2$	0.179	Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap persepsi keputusan penggunaan
$X2 \rightarrow Y2$	0.176	Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi keputusan penggunaan
$X3 \rightarrow Y2$	0.320	Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap persepsi keputusan penggunaan
$X4 \rightarrow Y2$	0.261	Persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap persepsi keputusan penggunaan

#### 2). Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 4. 20 Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

Pengaruh	Nilai koefisien	Kesimpulan
$X1 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$	$0.271 \times 0.261 = 0.071$	Pengaruh langsung $X1 \rightarrow Y2 = 0.179$ lebih besar dari pengaruh tidak langsung = 0.071, artinya pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh

#### 4.3.4. Pen

#### guj ian Hip ote sis

U

#### ji hip ote sis

bert

uju

		langsung, oleh karena itu variabel intervening (persepsi kepercayaan) tidak memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS.
$X2 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$	$0.321 \times 0.261 = 0.084$	Pengaruh langsung $X2 \rightarrow Y2 = 0.176$ lebih besar dari pengaruh tidak langsung = 0.084, artinya pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh langsung, oleh karena itu variabel intervening (persepsi kepercayaan) tidak memediasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS.
$X3 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$	$0.291 \times 0.261 = 0.076$	Pengaruh langsung $X3 \rightarrow Y2 = 0.320$ lebih besar dari pengaruh tidak langsung = 0.076, artinya pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh langsung, oleh karena itu variabel intervening (persepsi kepercayaan) tidak memediasi pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS.

an untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

#### 1. Pengujian Hipotesis Model 1

Dengan menguji hipotesis model 1 dapat diketahui sejauh mana pengaruh variabel persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), persepsi keamanan (X3) terhadap persepsi kepercayaan secara parsial (uji-t) dan secara simultan (uji-f). Hasil pengolahan data pada model 1 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Cara menghitung t-tabel :

$$\begin{aligned} Df &= n-k \\ &= 100 - 5 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Keterangan :

Df = derajat bebas

n = jumlah responden

k = jumlah variabel penelitian

Taraf Signifikansi = 5% atau 0,05

Sehingga dapat dilihat pada t-tabel df = 95 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 1,661.

Hasil pengolahan data pada model 1 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Ringkasan hasil regresi berganda model 1

Variabel	Standardized Coefficients Beta	t <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig
Persepsi Manfaat	0.271	2.945	1.661	0.004
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.321	3.638	1.661	0.000
Persepsi Keamanan	0.291	3.351	1.661	0.001
			R Square	0.537
			F <sub>hitung</sub>	36.389
			F <sub>tabel</sub>	2.47
			Sig	0.000

a. Dependent Variable: Kepercayaan

Sumber : Output SPSS, data diolah 2022

### 1) Pengujian hipotesis secara parsial ( uji t ) model 1

- (1) Hipotesis 1 : Pengaruh persepsi manfaat (X1) terhadap persepsi kepercayaan (Y1).

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.945 >  $t_{tabel}$  1.661 dengan tingkat signifikansi 0.004 < 0.05, artinya persepsi manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi kepercayaan.

- (2) Hipotesis 2 : Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (X2) terhadap persepsi kepercayaan (Y1).

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3.638 >  $t_{tabel}$  1.661 dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05, artinya persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi kepercayaan.

- (3) Hipotesis 3 : Pengaruh persepsi keamanan (X3) terhadap persepsi kepercayaan (Y1).

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan  $t_{hitung}$  3.351 >  $t_{tabel}$  1.661 dengan nilai signifikan 0.001 < 0.05, artinya persepsi keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi kepercayaan.

## 2) Pengujian hipotesis secara simultan ( uji f ) model 1

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) pada model 1.

Cara menghitung f-tabel :

$$\begin{aligned} \text{Df 1} &= k-1 \\ &= 5 - 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Df 2} &= n-k \\ &= 100 - 5 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = sampel

k = variabel penelitian

Taraf signifikan 5% atau 0,05

Sehingga dapat dilihat pada f-tabel  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 95$  dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 2,47

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai F-hitung sebesar  $36,389 > F\text{-tabel } 2,47$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , artinya variable persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap persepsi kepercayaan.

## 3) Uji Koefisien determinasi ( $r^2$ ) model 1

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan variable independen (persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan terhadap variabel dependen ( persepsi kepercayaan) dengan melihat *R Square*.

Hasil pengolahan data model 1 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0.537, hal ini berarti variabel bebas persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan mampu menjelaskan variabel terikat persepsi kepercayaan adalah sebesar 53,7 % sedangkan sisanya sebesar 46,3 % dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian in.

## 2. Pengujian Hipotesis Model 2

Pengujian hipotesis model 2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel persepsi manfaat (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), persepsi keamanan (X3) dan Persepsi kepercayaan (X4) terhadap keputusan penggunaan QRIS secara parsial (uji-t) dan secara simultan (uji f ).

Cara menghitung t-tabel :

$$\begin{aligned} Df &= n-k \\ &= 100 - 5 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Keterangan :

Df = derajat bebas

n = jumlah responden

k = jumlah variabel penelitian

Taraf Signifikansi = 5% atau 0,05

Sehingga dapat dilihat pada t-tabel df = 95 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 1,661.

Berikut ini disajikan ringkasan hasil pengolahan data model 2 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4. 22 Ringkasan hasil regresi berganda model 2

Variabel	Standardized Coefficients Beta	thitung	Ttabel	Sig
Persepsi Manfaat	0.179	1.999	1.661	0.049
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0.176	2.003	1.661	0.048
Persepsi Keamanan	0.320	3.740	1.661	0.000
Persepsi Kepercayaan	0.261	2.713	1.661	0.008
			R Square	0.602
			Fhitung	35.102
			Ftabel	2.47
			Sig	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber : Output SPSS, data diolah 2022

### 1) Pengujian hipotesis secara parsial ( uji t ) model 2

- (1) Hipotesis 1 : Pengaruh persepsi manfaat (X1) terhadap persepsi keputusan penggunaan (Y2).

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.999 > t_{tabel}$  1.661 dengan tingkat signifikansi  $0.049 < 0.05$ , artinya persepsi manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi keputusan penggunaan.

- (2) Hipotesis 2 : Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (X2) terhadap persepsi keputusan penggunaan (Y2).

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.003 > t_{tabel}$  1.661 dengan tingkat signifikansi  $0.048 < 0.05$ , artinya persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi keputusan penggunaan.

- (3) Hipotesis 3 : Pengaruh persepsi keamanan (X3) terhadap persepsi keputusan penggunaan (Y2).

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.740 > t_{tabel}$  1.661 dengan tingkat signifikansi  $0.000 < 0.05$ , artinya persepsi keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi keputusan penggunaan.

- (4) Hipotesis 4 : Pengaruh persepsi kepercayaan (X4) terhadap persepsi keputusan penggunaan (Y2).

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.713 > t_{tabel}$  1.661 dengan tingkat signifikansi  $0.008 < 0.05$ , artinya persepsi kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap persepsi keputusan penggunaan.

### 2) Pengujian hipotesis secara simultan ( uji f ) model 2

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) pada model 2.

$$\begin{aligned} Df 1 &= k-1 \\ &= 5 - 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Df 2 &= n-k \\ &= 100 - 5 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = sampel

k = variabel penelitian

Taraf signifikan 5% atau 0,05

Sehingga dapat dilihat pada f-tabel  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 95$  dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 2,47.

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai f-hitung sebesar  $35.102 > f\text{-tabel } 2.47$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , artinya variable persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan persepsi kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap persepsi keputusan penggunaan.

### 3) Uji Koefisien determinasi ( $r^2$ ) model 2

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan variable independen (persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan persepsi kepercayaan) terhadap variabel dependen ( persepsi keputusan penggunaan ) dengan melihat *R Square*.

Hasil pengolahan data model 2 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0.602, hal ini berarti variable bebas persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, dan persepsi kepercayaan mampu menjelaskan variabel terikat persepsi kepercayaan adalah sebesar 60,2 % sedangkan sisanya sebesar 39,8 % dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.4.1 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap persepsi kepercayaan

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat memperoleh nilai  $t_{hitung} 2,945$  dengan nilai Sig. 0,004. Dikarenakan nilai Sig.  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,945 > t_{tabel} 1,661$ . Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap persepsi kepercayaan penggunaan QRIS. Dari penyebaran kuesioner mendapatkan hasil jawaban responden dengan rata-rata jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat penggunaan QRIS,

maka dapat meningkatkan kepercayaan merchant. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Eka Arimbawa (2022) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepercayaan pada penggunaan e-wallet di Kota Denpasar.

#### **4.4.2 Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kepercayaan**

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,638 dengan nilai Sig. 0,000. Dikarenakan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  3,638 >  $t_{tabel}$  1,661. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepercayaan penggunaan QRIS. Dari penyebaran kuesioner mendapatkan hasil jawaban responden dengan rata-rata jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan dalam QRIS, maka dapat meningkatkan kepercayaan merchant sebagai pengguna jasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Widodo (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-wallet.

#### **4.4.3 Pengaruh persepsi keamanan terhadap persepsi kepercayaan**

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,351 dengan nilai Sig. 0,001. Dikarenakan nilai Sig. 0,001 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  3,351 >  $t_{tabel}$  1,661 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh terhadap kepercayaan penggunaan QRIS. Dari penyebaran kuesioner mendapatkan hasil jawaban responden dengan rata-rata jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keamanan QRIS, maka semakin tinggi kepercayaan merchant. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Blandina Angelina Nainggolan (2021) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap kepercayaan pengguna QRIS.

#### **4.4.4 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat memperoleh nilai  $t_{hitung}$  1,999 dengan nilai Sig. 0,049. Dikarenakan nilai Sig. 0,04 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  1,999 >  $t_{tabel}$  1,661 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Dari penyebaran kuesioner mendapatkan hasil jawaban responden dengan rata-rata jawaban sangat setuju. Artinya apabila persepsi manfaat meningkat, maka keputusan penggunaan pada QRIS juga

meningkat Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Teguh Widodo (2021) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

#### **4.4.5 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,003 dengan nilai Sig. 0,048. Dikarenakan nilai Sig. 0,048 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2.003 >  $t_{tabel}$  1,661 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan. Dari penyebaran kuesioner mendapatkan hasil jawaban responden dengan rata-rata jawaban sangat setuju. Artinya apabila kemudahan penggunaan meningkat, maka keputusan penggunaan pada QRIS juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dominggus Here dan Lusianus Heronimus Sinyo Kelen (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan.

#### **4.4.6 Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kemanan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,740 dengan nilai Sig. 0,000. Dikarenakan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  3,740 >  $t_{tabel}$  1,661 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel kemanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Dari penyebaran kuesioner mendapatkan hasil jawaban responden dengan rata-rata jawaban sangat setuju. Artinya apabila semakin tinggi keamanan yang dirasakan, maka semakin tinggi juga tingkat keputusan penggunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rischa Heni Astriyanita, Ginanjar Rahmawan (2022) yang menyatakan bahwa variabel kemanan berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan pembayaran online.

#### **4.4.7 Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan**

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,713 dengan nilai Sig. 0,008. Dikarenakan nilai Sig. 0,008 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  2,713 >  $t_{tabel}$  1,661 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel kemanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Dari penyebaran kuesioner mendapatkan hasil jawaban responden dengan rata-rata jawaban setuju. Artinya apabila

semakin tinggi kepercayaan, maka dapat mempengaruhi tingkat keputusan penggunaan. Hasil ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Anasta Ayu Damanik (2022) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

#### **4.4.8. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan melalui persepsi kepercayaan**

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa pengaruh langsung  $X1 \rightarrow Y2 = 0.179$  lebih besar dari pengaruh tidak langsung  $= 0.071$ , artinya pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh langsung, oleh karena itu variabel intervening (persepsi kepercayaan) tidak memediasi pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS. Sehingga dapat disimpulkan apabila semakin tinggi manfaat terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS, maka dapat mempengaruhi persepsi kepercayaan bagi pengguna.

#### **4.4.9. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan melalui persepsi kepercayaan**

Pengaruh langsung  $X_2 \rightarrow Y_2 = 0.176$  lebih besar dari pengaruh tidak langsung = 0.084, artinya pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh langsung, oleh karena itu variabel intervening (persepsi kepercayaan) tidak memediasi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS. Sehingga dapat disimpulkan apabila semakin tinggi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS, maka dapat mempengaruhi persepsi kepercayaan bagi pengguna.

#### **4.4.10. Pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan melalui persepsi kepercayaan**

Pengaruh langsung  $X_3 \rightarrow Y_2 = 0.320$  lebih besar dari pengaruh tidak langsung = 0.076, artinya pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan bersifat pengaruh langsung, oleh karena itu variabel intervening (persepsi kepercayaan) tidak memediasi pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS. Sehingga dapat disimpulkan apabila semakin tinggi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet QRIS, maka dapat mempengaruhi persepsi kepercayaan bagi pengguna